

EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA KEMAMPUAN KOGNITIF MATEMATIKA SISWA MI TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA

¹Dita Cahya Apriliya, ²Lailla Hidayatul Amin, ³Alfian Eko Rochmawan

¹Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email: ditaapriya988@gmail.com

²Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email : Laillahidayatulamin@dosen.iimsurakarta.ac.id

³Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email : alfianecko@gmail.com

Abstract: *The implementation of the new curriculum, namely the independent learning curriculum, has an influence on students' cognitive abilities on the application of the curriculum, especially on the cognitive abilities of mathematics subjects. The purpose of this study was to determine the effectiveness of implementing the independent learning curriculum on the cognitive abilities of grade 4 students at MI Ta'mirul Surakarta. This research uses quantitative methods. The results of this study indicate that the implementation of the independent learning curriculum at MI Ta'mirul Islam Surakarta is in accordance with the learning system provided by the government. Cognitive abilities in the mathematics subject of grade 4 students before the implementation of the independent learning curriculum were in the moderate category with a percentage of 91.4%. Meanwhile, the cognitive abilities of grade 4 students after the implementation of the independent learning curriculum were also in the moderate category with a percentage of 81.4%. The effectiveness of the application of the independent learning curriculum on the cognitive abilities of grade 4 students in MI Ta'mirul Islam Surakarta is proven by the calculation of the hypothesis test with the comparative paired simple t test which has been carried out to obtain a value of 2.583.*

Keyword : *Independent Learning Curriculum, Mathematical Cognitive Ability*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menumbuhkan dan membentuk sumber daya manusia dalam mempertahankan eksistensi dan memastikan masa depan bangsa yang lebih baik. Kita tidak dapat sepenuhnya bergantung pada sumber daya alam untuk bertahan hidup, kita membutuhkan pekerja terampil sebagai agen ekonomi dan produktif untuk menghasilkan jasa dan produk industri untuk kebutuhan kita sehari-hari. Pendidikan adalah kunci untuk menjaga kelangsungan hidup manusia sebagai individu dan anggota masyarakat (Ningsih, 2022: 336).

Pendidikan yang baik tentu didukung dengan adanya kurikulum yang sesuai juga. Selama munculnya covid-19 di Indonesia yang mengharuskan kegiatan pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk sementara waktu dan digantikan dengan pembelajaran jarak jauh atau istilah lainnya daring. Hal itu membuat guru-guru maupun pihak sekolah belum siap untuk mengajar secara *online*, dikarenakan

EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA KEMAMPUAN KOGNITIF MATEMATIKA SISWA MI TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA

¹Dita Cahya Apriliya, ²Lailla Hidayatul Amin, ³Alfian Eko Rochmawan

sarana yang terbatas dan kurangnya ilmu teknologi yang dimiliki sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan tujuan yang diharapkan (Nursyamsi, 2018: 7).

Sebelum pandemi covid-19 melanda, satuan Pendidikan Indonesia menggunakan kurikulum 2013 sebagai pedoman belajar mengajar, setelah pandemi tersebut terjadi selama beberapa kurun waktu kurikulum 2013 kurang efektif digunakan sebagai pedoman bahan ajar, sehingga Menteri Pendidikan Indonesia membuat kebijakan baru mengenai kurikulum darurat yang dijadikan acuan satuan Pendidikan Indonesia selama pandemi berlangsung. Setelah membuat kurikulum darurat, Menteri Pendidikan Indonesia juga membuat kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) menggantikan kurikulum 2013, hal ini dilakukan pemerintah dengan tujuan menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi siswa dan guru. Serta kurikulum ini dibuat untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan Covid-19. Kurikulum ini menekankan pendidikan Indonesia pada pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Selain itu, kurikulum ini dibuat agar pendidikan Indonesia lebih maju seperti di negara maju, yang mana siswa diberi kebebasan dalam memilih apa yang diminatinya dalam pembelajaran. Pada kurikulum ini muncul konsep Profil Pelajar Pancasila, dimana konsep ini tidak muncul di kurikulum-kurikulum sebelumnya. Pada konsep ini siswa diharuskan mencapai karakter yang mengandung nilai-nilai Pancasila. Karakter Profil Pelajar Pancasila terdiri dari beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, bernalar kritis dan kreatif (Darlis, 2022: 394).

Penerapan kurikulum baru tentu terdapat kendala, kendala tersebut berkaitan salah satunya mengenai kemampuan kognitif siswa, dimana siswa diharuskan menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran kurikulum baru tersebut. Dengan adanya penerapan kurikulum merdeka di MI Ta'mirul Islam Surakarta terdapat kendala mengenai penerapan kurikulum tersebut, yaitu terdapat pada buku paket mata pelajaran matematika, pada buku paket tersebut tercantum materi yang cukup rumit dipahami oleh guru maupun siswa, sehingga guru harus memutar otak guna menyampaikan materi tersebut kepada siswa, pembuatan modul ajar atau sebutan lainnya RPP. Pemahaman siswa mengenai materi yang terdapat pada buku paket matematika masih rendah.

Menurut Zahra (2022: 110-119) bahwa implementasi kurikulum merdeka dapat membuat siswa dan guru menjadi lebih kreatif, inovatif, dan tentunya lebih maju dalam penggunaan teknologi, adanya kebebasan siswa dalam memperoleh informasi dalam belajar. Pembaharuan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah terdapat pada konsep penelitian, dimana bukan hanya terfokus pada implementasi kurikulum merdeka saja tetapi juga membahas mengenai keefektivan dari penerapan kurikulum merdeka tersebut serta membahas mengenai kemampuan kognitif mata pelajaran matematika siswa kelas 4 sebelum dan sesudah penerapan kurikulum merdeka. Jadi penelitian ini terfokus pada

keefektifan sebelum dan sesudah penerapan kurikulum merdeka terhadap kemampuan kognitif mata pelajaran matematika siswa kelas 4 di MI Ta'mirul Islam Surakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) serta untuk mengetahui kemampuan kognitif mata pelajaran matematika siswa kelas 4 MI Ta'mirul Islam Surakarta sebelum dan sesudah penerapan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB).

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB)

Efektivitas merupakan keberhasilan dari tercapai atau tidaknya sebuah sasaran atau tujuan yang telah ditentukan (Sanusi, 2017: 228). Kurikulum merupakan rancangan suatu sistem pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk menunjang pembelajaran dalam satu jenjang periode (Azhar, 2021: 106). Menurut Tyler dalam Alhamuddin (2019: 5) menyatakan komponen dari bagan kurikulum yang utama sebagai berikut :tujuan apa yang akan dicapai oleh pihak sekolah, bagaimana memilih bahan ajar atau materi pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut, strategiapa yang telah disiapkan supaya efektif diajarkan kepada peserta didik, dan evaluasi untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) menunjukkan bahwa 70% peserta didik usia 15 tahun berada di bawah kompetensi minimum dalam memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Skor PISA ini tidak meningkatsecara signifikan dalam sepuluh atau lima belas tahun terakhir. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapatperbedaan yang besar antar wilayah dan kelompok sosial ekonomi dalam hal kualitas belajar. Hal ini diperburuk dengan adanya pandemi COVID-19.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Kemendikbudristek melakukan penyederhanaan kurikulum pada kondisi khusus untuk mengurangi keterlambatan belajar di masa pademi. Hasilnya, dari 31,5% sekolah yang menggunakan kurikulum darurat menunjukkan, penggunaan kurikulum darurat dapat mengurangi dampak pandemi sebesar 73% dan 86%.

Setelah penggunaan kurikulum darurat pemerintah mengeluarkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar. Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Adapun karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar (KMB)yang mendukung pemulihan kegiatan pembelajaran, meliputi pembelajaran yang berbasis proyek untuk mengembangkansoft skills dan karakter yang sesuai profil pelajar Pancasila, fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, serta mudah bagi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan

EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA KEMAMPUAN KOGNITIF MATEMATIKA SISWA MI TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA

¹Dita Cahya Apriliya, ²Lailla Hidayatul Amin, ³Alfian Eko Rochmawan

kemampuan siswa dan melakukan penyesuaian yang sesuai dengan konteks dan muatan lokal.

Kurikulum Merdeka mencakup tiga prinsip dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi, pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara berbeda sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Hal ini juga memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya. Pembelajaran kokurikuler yang berupa proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, berprinsip pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum. Pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat dan bakat murid serta sumber daya satuan pendidikan.

Kemampuan Kognitif Mata Pelajaran Matematika

Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang dibebankan atau diberikan kepadanya, misalnya kemampuan guru memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memudahkan belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar seperti mengatur pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab guru dalam mencapai hasil belajar siswa. Kemampuan kognitif berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir. Ranah kognitif mengurutkan keterampilan berpikir sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir menggambarkan tahapan berpikir yang harus dikuasai siswa agar mampu menerapkan teori ke dalam tindakan (Saputra, 2018: 13-14).

Matematika merupakan suatu bangunan struktur yang terorganisasi, terdiri atas beberapa komponen, yang meliputi aksioma, pengertian pangkal/primitif, dan dalil/teorema. Matematika juga sering dipandang sebagai alat dalam mencari solusi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari (Fathani, 2013: 23).

Menurut Amir Almira (2014: 75) secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif mata pelajaran matematika siswa adalah tingkat pemahaman siswa dalam proses belajar (latihan dan pengalaman) pada materi pelajaran matematika yang ditunjukkan berupa nilai, simbol, huruf, angka atau pun kalimat dalam bentuk buku laporan atau rapor siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan

penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya (Machali Imam, 2017: 17).

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ta'mirul (MI) Islam Surakarta, dengan subjek sampel penelitian yang dipilih adalah 70 siswa dari kelas 4 di MI Ta'mirul Islam Surakarta yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi yang berupa nilai raport siswa dan observasi. Data dokumentasi nilai raport yang digunakan merupakan nilai raport sebelum penerapan kurikulum merdeka dan nilai raport setelah penerapan kurikulum merdeka. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian dan teknik inferensial untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah. Untuk melakukan keabsahan data digunakan uji normalitas.

PEMBAHASAN

Kurikulum pada hakekatnya merupakan suatu perangkat pedoman pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Anshar, 2017: 27). Apa yang dituangkan dalam rencana banyak dipengaruhi oleh perencanaan-perencanaan pendidikan. Kurikulum bermanfaat sebagai sarana untuk mengukur kemampuan peserta didik dan taraf pendidikan (Rahayu, 2022: 4).

Dengan adanya pemberitahuan bahwa ada penerapan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar sebagai gantinya kurikulum darurat karena covid-19, pihak pemerintah maupun instansi pendidikan mempersiapkan diri untuk menerima dan menerapkan kurikulum tersebut sebaik mungkin, supaya kurikulum tersebut mampu diterima oleh siswa dengan baik. Termasuk MI Ta'mirul Islam Surakarta yang sudah menerapkan kurikulum merdeka tersebut.

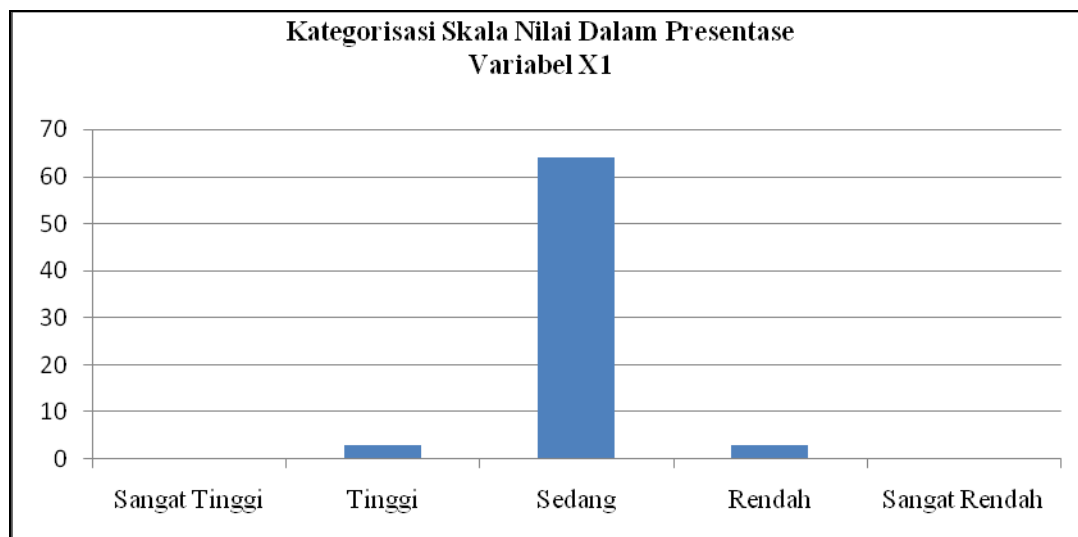
Sementara itu kurikulum merdeka belajar adalah salah satu program untuk menciptakan suasana belajar di sekolah yang nyaman dan bahagia, bahagia bagi peserta didik maupun para pendidik dan pada kurikulum ini lebih menekankan dalam membentuk karakter siswa sebagai profil pelajaran pancasila. Setelah diterapkannya kebijakan Merdeka Belajar, nantinya akan terjadi banyak perubahan terutama dari sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran yang sekarang dapat dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas dan dibuat senyaman mungkin agar mempermudah interaksi antara siswa dan pendidik dalam pembelajaran.

Kurikulum tentu berkaitan dengan kemampuan siswa, dengan adanya perubahan kurikulum lama ke kurikulum baru tentu berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa. Setelah diterapkannya kurikulum merdeka di MI Ta'mirul Surakarta apakah ada perubahan kemampuan kognitif terutama pada mata pelajaran matematika siswa kelas 4 yang dianggap sulit sebelum dan sesudah diterapkannya kurikulum tersebut.

EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA KEMAMPUAN KOGNITIF MATEMATIKA SISWA MI TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA

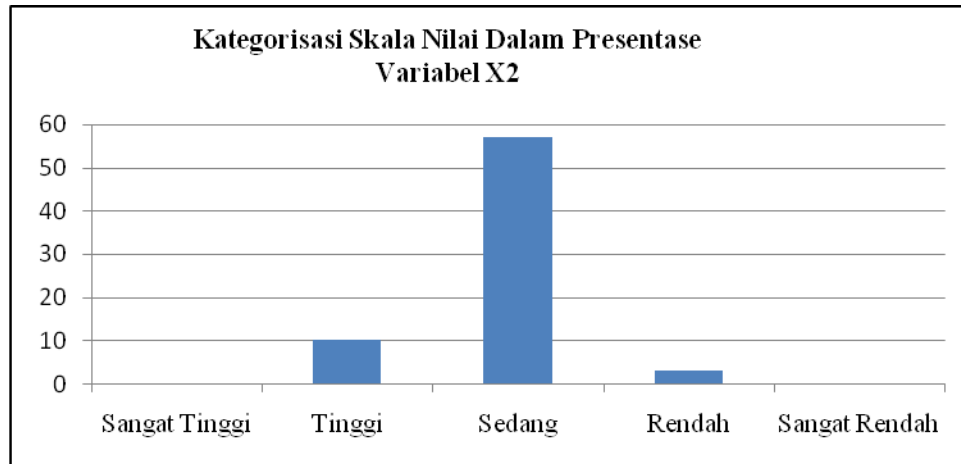
¹Dita Cahya Apriliya, ²Lailla Hidayatul Amin, ³Alfian Eko Rochmawan

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dapat dilihat bahwa kemampuan kognitif mata pelajaran siswa kelas 4 di MI Ta'mirul Surakarta sebelum diterapkannya kurikulum merdeka dengan jumlah sampel 70 siswa, 3 siswa diantaranya memiliki presentase 4,3% dengan rentang nilai 89,05-100,75 berada pada kategori tinggi, 64 siswa memiliki presentase 91,4% dengan rentang nilai 78,15-89,05 berada pada kategori sedang, dan 3 siswa dengan presentase 4,3% dengan rentang nilai 68,75-78,15 berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif mata pelajaran matematika siswa kelas 4 di MI Ta'mirul Surakarta sebelum penerapan kurikulum merdeka berada pada kategori sedang dengan hasil analisis presentase sebesar 91,4% dengan jumlah siswa sebanyak 64.



Gambar 1. Grafik Kategorisasi Skala Nilai Dalam Presentase Variabel Kemampuan Kognitif Sebelum Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dapat dilihat bahwa kemampuan kognitif mata pelajaran siswa kelas 4 di MI Ta'mirul Surakarta setelah diterapkannya kurikulum merdeka dengan jumlah sampel 70, 10 siswa diantaranya memiliki presentase 14,3% dengan rentang nilai 87,85-97,55 berada pada kategori tinggi, 57 siswa memiliki presentase 81,4% dengan rentang nilai 78,15-87,85 berada pada kategori sedang, dan 3 siswa dengan presentase 4,3% dengan rentang nilai 68,75-78,15 berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif mata pelajaran matematika siswa kelas 4 di MI Ta'mirul Surakarta setelah penerapan kurikulum merdeka berada pada kategori sedang dengan hasil analisis presentase sebesar 81,4% dengan jumlah siswa sebanyak 57 (Sofiana, 2022: 60).



Gambar 2. Grafik Kategorisasi Skala Nilai Dalam Presentase Variabel Kemampuan Kognitif Sesudah Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar

Dapat dilihat dari data di atas bahwa kemampuan kognitif mata pelajaran matematika siswa kelas 4 sama-sama berada pada kategori sedang. Tetapi yang membedakan kemampuan kognitif tersebut terdapat pada jumlah siswa yang berada pada kategori tinggi, sebelum penerapan kurikulum jumlah siswa pada kategori tinggi berjumlah 3, sedangkan setelah penerapan kurikulum merdeka jumlah siswa pada kategori tinggi bertambah 7 dan menjadi 10 siswa. Maka dapat dilihat bahwa kemampuan kognitif siswa mengalami kenaikan.

Selanjutnya berdasarkan pada hasil perhitungan analisis komparasional *paired simple t test* yang telah dilakukan peneliti diperoleh nilai sebesar 2,583. Sedangkan nilai tabel dengan alpha (α) 5% dan nilai *df* 69 adalah 2,000. Maka diperoleh hasil bahwasanya *t* hitung lebih besar dari pada *t* tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima (Christie, 2018: 46). Maka dinyatakan bahwa terdapat efektivitas penerapan kurikulum merdeka belajar pada kemampuan kognitif siswa kelas 4 di MI Ta'mirul Islam Surakarta

Keefektifan penerapan kurikulum dipengaruhi oleh metode yang digunakan sekolah supaya dapat menerapkan kurikulum tersebut dengan baik dan mendapatkan hasil tujuan yang memuaskan. Efektivitas penerapan suatu kurikulum didasari pada desain kurikulum tersebut dibuat, tujuan dari desain kurikulum itu sendiri adalah mengubah ide-ide tentang tujuan yang diinginkan dan isi untuk belajar yang menjadikan sebagai alat pendorong praktik instruksional yang mengarah ke hasil pembelajaran yang diinginkan (Nieveen, 2023: 198-205). Penerapan kurikulum merdeka mengharuskan pihak sekolah untuk melakukan persiapan yang terbaik guna memberikan pendidikan terbaik kepada peserta didik dengan sistem pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kurikulum merdeka agar meminimalisir adanya kendala dalam proses pembelajaran.

Melihat analisis data di atas dapat disimpulkan bahwasanya penerapan kurikulum merdeka belajar yang baik dan teratur akan memiliki dampak positif terhadap kemampuan kognitif siswa sehingga siswa akan merasa mampu untuk

EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA KEMAMPUAN KOGNITIF MATEMATIKA SISWA MI TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA

¹Dita Cahya Apriliya, ²Lailla Hidayatul Amin, ³Alfian Eko Rochmawan

menangkap materi yang disampaikan oleh pendidik, serta dapat menciptakan karakter profil pelajar pancasila sesuai tujuan kurikulum yang diterapkan, dan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif yang membantu ketercapaian dari proses pelaksanaan pembelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Melihat hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yang didasarkan pada rumusan masalah sebagai berikut: 1) Kemampuan kognitif mata pelajaran matematika siswa kelas 4 di MI Ta'mirul Islam Surakarta sebelum penerapan kurikulum merdeka belajar, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian atau penjabaran, pemaduan, dan penilaian berada pada kategori sedang dengan hasil analisis presentase sebesar 91,4% dengan jumlah siswa sebanyak 64 dengan rentang nilai 76,45-89,05. 2) Kemampuan kognitif mata pelajaran matematika siswa kelas 4 di MI Ta'mirul Islam Surakarta setelah penerapan kurikulum merdeka belajar, yang mengharuskan siswa untuk dapat berkarakter profil pelajar pancasila yang salah satunya yaitu bernalar kritis yang meliputi siswa mampu menganalisis dan mengevaluasi penalaran kemampuan pemahaman, merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Kemampuan kognitif mata pelajaran matematika siswa kelas 4 di MI Ta'mirul Islam Surakarta setelah penerapan kurikulum merdeka belajar ini berada pada kategori sedang dengan hasil analisis presentase sebesar 81,4% dengan jumlah siswa 57. 3) Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan komparasional *paired simple t test* yang telah dilakukan diperoleh nilai sebesar 2,583. Sedangkan nilai tabel dengan alpha 5% sebesar 2,000. Maka diperoleh hasil bahwasanya t hitung lebih besar dari pada t tabel sehingga pada penelitian ini H_0 dinyatakan ditolak dan H_a dinyatakan diterima. Sehingga terdapat efektivitas penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap kemampuan kognitif mata pelajaran matematika siswa kelas 4 di MI Ta'mirul Islam Surakarta tahun ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Almira. (2014). Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Jurnal Forum Peadagodik*, 6(1), 72-89.
- Anshar Mohamad. (2017). *Kurikulum, Hakikat, Fondasi, Desain, Dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana.
- Azhar. (2021). Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Dari Klasik Ke Modern. *Jurnal Ar-Ranir*, 104-124.

Chriestie Montolalu. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan. *d'CARTESIAN : Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 7(1), 44-46.

Darlis,dkk. (2022). Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar. *Journal Analitica Islamica*, 11(2), 393-401.

H. Sanusi Uwes & H.A Rusdiana. (2017). *Sistem Pemikiran Manajemen Pendidikan Alternatif Memecahkan Masalah Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Machali, Imam. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : MPI.

Nieveen, M.N., Jan, J.H., Joke, M.V. (2023). Curriculum Design. *International Encyclopedia of Education*, 1198-205.

Ningsih, Rahma. (2022). The Development Of Education Human Resources through Indonesia's Education System. *Jurnal Interdisciplinary Social Studies*, 1(4), 334-345.

Nursyamsi.(2018). Peranan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Untuk Mencapai Prestasi Dan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 4(2), 1-12.

Rahayu. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313-6319.

Saputra. (2018). Kemampuan dan Motivasi Kerja Berpengaruh Positif Dan Signifikan Baik Secara Simulan Atau Parsial. *Jurnal UIR*, 1-9.

Sofiana. (2022). Pengaruh Kesipan Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3649-3654.

Zahwa, N., Hilda, N.R., Astuti, T.K., etal. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika Selama Pandemi. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 110-119.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License